

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran UMY dapat dikatakan sebagai Prodi yang masih baru, mengingat Prodi ini baru genap berusia 5 (lima) tahun pada bulan Agustus 2009 yang lalu. Namun sebagai Prodi yang tergolong baru, Prodi KG berusaha memberikan yang terbaik dalam memberikan layanan penyelenggaraan pendidikan kedokteran. Hal ini dapat terlihat dari dukungan staf pengajar, fasilitas yang tersedia, serta dukungan sarana, prasarana, dan infrastruktur yang ditemukan.

Dengan tetap memegang nilai-nilai Islami, Prodi KG tidak menutup diri atau bahkan dapat dikatakan sangat terbuka terhadap perkembangan teknologi yang terus bergerak dengan cepat. Hal ini juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka membantu mahasiswa untuk menjadi tenaga di bidang kedokteran gigi yang handal namun tetap mulia dalam akhlaq.

Kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan sistem integrasi dengan pendekatan Belajar Berdasar Masalah (*Problem Based Learning*) dengan sistem integrasi, perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan tahap pendidikan menggunakan blok sebagai tolok ukur beban pendidikan terutama yang menyangkut beban studi peserta didik.

Blok merupakan kerangka kurikulum yang menjadi pilar dari tema yang sudah ditentukan berdasarkan visi misi Program Studi Kedokteran Gigi (selanjutnya disingkat menjadi Prodi KG dalam penulisan ini) FK UMY. Blok merupakan wadah integrasi berbagai pengetahuan dan ilmu baik pre-klinik, para-klinik maupun klinik yang sudah disusun desainnya dalam bentuk matriks blok. Dalam kurikulum blok PBL Prodi KG FK UMY yang menjadi ciri dan unggulan adalah adanya nilai ke-Islaman yang terintegrasi dalam setiap blok atau *Islamic Revealed Knowledge (IRK)* atau Islam disiplin ilmu.

Pada tahun pertama pendidikan kedokteran gigi di Prodi Kedokteran Gigi UMY, mahasiswa menerima materi-materi dasar yang untuk digunakan di jenjang tahun-tahun berikutnya. *Evidence Based Dentistry* atau EBD akan diintegrasikan dalam kurikulum blok bertujuan agar mahasiswa mengetahui, dapat melakukan searching informasi dan sekaligus dapat menganalisis secara kritis artikel ilmiah sebagai sumber belajar dalam metode PBL.

Melalui penelitian ini penulis memperoleh kesimpulan bahwa terdapat usaha dari Program Studi dalam memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana untuk membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media video dalam proses tutorial dan *skill-labs*. Objek yang diteliti adalah proses belajar mengajar blok 2 (dua). Blok 2 merupakan blok yang dinamakan Blok Biomedis *science* yang mempelajari konsep-konsep dasar pendidikan ilmu kedokteran untuk diintegrasikan ke dalam kedokteran gigi.

Berangkat dari video-video yang digunakan di blok 2 yang mana penulis diperkenankan untuk dilakukan pengkajian dalam proses pemakaiannya di dalam

proses belajar mengajar, diperoleh bahwa terdapat dua jenis video yang digunakan berdasarkan pada fungsinya. Video yang pertama disebut video tutorial yang digunakan sebagai pelengkap atau sebagai sarana memperjelas materi yang dipelajari oleh mahasiswa. Di dalam video tersebut mahasiswa diajak untuk melihat konstruksi dari permasalahan yang ditampilkan dalam video tersebut untuk kemudian dibahas secara kelompok di dalam sesi tutorial. Hal ini memancing perhatian dan mempertajam daya tangkap serta menghubungkan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan kepada mereka di sesi kuliah dengan dosen/pakar sebelumnya.

Video yang kedua adalah video *skill-labs* yang pada blok 2 bertujuan memberikan pendidikan agar mencapai kompetensi keahlian dalam biomedis. Hal yang dijadikan bahasan ketika peneliti berada di lokasi penelitian adalah *skill-labs* Pengukuran Tekanan Darah. Mahasiswa dengan mudah mengikuti langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tindakan pengukuran tekanan darah melalui video tersebut yang disajikan bersama dengan penjelasan tambahan dari asisten *skill-labs*.

Dari sini didapat bahwa video yang digunakan di blok 2 secara garis besar banyak membantu pengajar dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa karena mahasiswa dengan mudah memahami materi yang mereka pelajari dan apa yang disampaikan oleh pengajar. Sehingga di sini menjadikan video seperti apa yang diharapkan sebagai sarana untuk:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

- c. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara mahasiswa dengan sumber belajar.
- d. memungkinkan mahasiswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Namun terlepas dari kemampuan yang dimiliki media video dalam proses belajar mengajar di Prodi KG FK UMY, dari aktivitas yang dilakukan terlihat bahwa di dalam proses belajar mengajar terutama di bidang kedokteran media video sekedar membantu mahasiswa dalam mempelajari materi yang disampaikan. Seorang pengajar tetap memegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar dengan tujuan kompetensi untuk memberikan pengarahan-pengarahan (*learning manager*) mahasiswa dalam mempelajari materi yang mereka terima.

B. KRITIK DAN SARAN

Sebagai Program Studi yang masih tergolong baru maka masih terdapat banyak hal yang masih dapat dikembangkan demi kemajuan Program Studi Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran UMY. Maka saran yang ingin disampaikan berdasarkan analisa hasil penelitian adalah:

1. Perlunya penerapan video di setiap sesi kuliah (kelas, tutorial, dan *skill-labs*) demi membantu dan mempermudah dan bahkan mempercepat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

- 
2. Perlunya standarisasi dalam pembuatan video untuk pendidikan di Prodi KG FK UMY agar menjadi panduan bagi produser atau pihak yang memproduksi video tersebut. Hal ini diperlukan agar juga membantu dalam mengintegrasikan pendidikan di luar blok (seperti misalnya yang berhubungan dengan keagamaan ciri-ciri yang ingin ditonjolkan) ke dalam video tersebut.
 3. Perlunya evaluasi yang melibatkan seluruh pihak-pihak yang berkaitan dengan blok tersebut agar proses belajar mengajar dapat terus berkembang dalam tujuannya mencapai kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Evaluasi juga diperlukan untuk meminimalisir kekurangan/kesalahan yang mungkin terjadi dalam pemanfaatan video sebagai media pendidikan di Prodi KG FK UMY.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Effendy, Onong Uchjana, (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Effendi, Sofian dan Singarimbun, (1989). *Metode Penelitian Survei*, PT. Pustaka LP3S, Jakarta.
- Fidler, Roger, (2003). *Mediamorfosis : Memahami Media Baru*, Yogyakarta ; Bentang Budaya
- Fiske, John, 2004. *Cultural and Communication Studies*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Goodwin, Andrew & Garry Whannel, (1990), *Understanding Television*, London: Routledge.
- Kriyantono, Rahmat, (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari, (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Press.
- Rahmat, Jalaludin, (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Warsihna, Jaka (2009). *Pembuatan Media Video. Modul Pelatihan Pengembangan dan Pemanfaatan Konten Jardiknas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan.

ARTIKEL:

- <http://media.diknas.go.id/media/document/5084.pdf>
- http://www.fk.umy.ac.id/?page_id=42
- http://sarah.lodick.com/edit/edit6180/gerlach_ely.pdf
- <http://www.scribd.com/doc/16169923/Modul-Pembuatan-Video>
- <http://www.teknologipendidikan.net/>